

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan pembahasan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan model pembelajaran Interaktif “PRIMERE” berbasis e-learning pada mata pelajaran IPS yang telah teruji pada siswa kelas IX SMP Swasta Teladan , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tahapan validasi dari ahli materi, ahli desain pembelajaran, dan ahli media dan uji perorangan, uji kelompok kecil, serta uji lapangan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Interaktif “PRIMERE” berbasis e-learning di nyatakan baik secara produk serta layak digunakan pada siswa kelas IX SMP Swasta Teladan dalam pembelajaran IPS dengan Skor rata rata **90,40%** termasuk dalam kategori “ Sangat Baik” dan “Layak digunakan” .
2. Berdasarkan dari hasil pengolahan data nilai rata-rata dilihat dari hasil pengujian menggunakan uji t, diperoleh thitung = 1,98 sedangkan ttabel = 1,67. Karena $t_{hitung} = 1,98 > 1,67$ t tabel maka dapat disimpulkan jika hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Interaktif “PRIMERE” berbasis e-learning lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan serta temuan dalam penelitian pengembangan model pembelajaran ini memiliki implikasi yang lebih bermanfaat dibandingkan dengan model pembelajaran selama ini yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran Interaktif “PRIMERE” berbasis e-learning ini akan memudahkan dalam proses pembelajaran IPS karena model pembelajaran Interaktif “PRIMERE” berbasis e-learning ini dilengkapi dengan konsep, gambar, video yang berkaitan dengan materi benua asia dan benua lainnya.
2. Model Pembelajaran Interaktif “PRIMERE” berbasis e-learning ini mampu memberikan sumbangan positif dan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana model pembelajaran interaktif “PRIMERE” berbasis e-learning ini memberikan dampak berupa kemudahan dalam melaksanakan dan menyelenggarakan pembelajaran sehingga efektifitas proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian model pembelajaran interaktif “PRIMERE” berbasis e-learning dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran Benua ASIA dan benua Lainnya
3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Pengurus yayasan dan kepala sekolah harus lebih mendorong guru untuk menghasilkan produk pembelajaran yang lebih baik lagi melalui memfasilitasi penambahan pengetahuan guru dengan

cara menyediakan fasilitas-fasilitas dan mengikutsertakan guru dalam kegiatan pengembangan kompetensi guru dalam penguasaan materi dan ilmupengetahuan teknologi.

C. SARAN

Berdasarkan hasil temuan yang diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran, yaitu :

1. Kepala sekolah dalam fungsi manajerial memiliki kontrol dan motivasi untuk memberikan keleluasaan kepada guru dalam menggunakan fasilitas fasilitas yang dapat di gunakan untuk pengembangan pendidikan dan proses belajar mengajar dan mengikuti pelatihan pelatihan dalam pengembangan kompetensi dalam Proses Belajar mengajar.
2. Guru sebaiknya aktif dalam mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran melalui berbagai media dan kreatif dalam memecahkan persolan kesulitan belajar siswa, karena dengan melalui keaktifan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran dapat diketahui model dan strategi pembelajaran yang kemungkinan cocok untuk diterapkan dan melalui kreatifitas sesuatu yang baru dapat dihasilkan.
3. Guru perlu mempelajari cara menggunakan model pembelajaran Interaktif "PRIMERE" berbasis e-learning sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4. Yayasan dan instansi terkait turut dalam pengembangan Fasilitas ini dan sebaiknya selalu ditingkatkan agar siswa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran.
5. Kesiapan siswa untuk diajarkan model pembelajaran Interaktif “Primere” berbasis e-learning dimungkinkan berdampak pada hasil penelitian karena tidak hanya guru yang dituntut untuk memiliki keterampilan dalam perlakuan, siswa juga perlu memiliki keterampilan dalam pembelajaran tersebut.
6. Dengan keterbatasan waktu peneliti, sehingga masih banyak yang belum terawasi dan termanajemen maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.